



**Penerapan Sumber Daya Manusia Dan Sarana Prasarana Terhadap
Peningkatan Mutu Menghafal Al-Qur'an Di Pp Al Azhar**

Abd. Kholid¹, Faikotul Himmah², Muhammad Arsyad Amrullah³

email: a.kholid@uinsby.ac.id¹, Fhimmah25@gmail.com²,
arsyadamr087@gmail.com³

Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah¹

Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah²

Pendidikan Agama Islam, Agama Islam, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah³

Abstract

This study aims to determine how the application of human resources in improving the quality of the Qur'an memorization in PP Al Azhar and to know how to apply the educational facilities and infrastructure in improving the quality of the Qur'an memorization in PP Al Azhar. The research approach used was descriptive qualitative, the data used were primary data from observations, interviews, and documentation. The results shows that PP Al Azhar has carried out planning in managing human resources. Human resources are provided with predetermined job descriptions and provided trainings so that educators are able to understand how to create learning that is easy for the students to understand in memorizing Al-Qur'an. PP Al Azhar conducts a needs analysis in planning infrastructure by involving a special team formed to conduct deliberations related to organizing or classifying goods, people, responsibilities of people and funds. Infrastructure facilities are carried out by scheduling their use. An inventory is carried out to control the presence and location of the infrastructure if they are used at any time. The quality of Qur'an memorization in the PP Al Azhar has increased after implementing human resources and infrastructure. This increase is manifested in various kinds of academic and non-academic achievements. The quality of Qur'an memorization in the PP Al Azhar has been proven to have increased with the presence of competent human resources and supporting infrastructure which is shown by the increasing number of students memorizing the Qur'an every day.

Keywords: human resources, infrastructure, the quality of Qur'an memorization

PENDAHULUAN

Memang bukanlah suatu hal yang mudah menghafalkan Al-Qur'an, namun juga bukan berarti tidak mungkin untuk saat ini tidak menghafal Al-Qur'an, sebab banyak orang pada zaman Nabi yang menghafal Al-Qur'an. Pada buku sejarah kita sering menemukan bahwa sahabat Nabi banyak yang beradu atau berlomba untuk menghafal Al-Qur'an, bahkan sahabat nabi memerintahkan anak-anak dan istrinya untuk menghafalkan Al-Qur'an. (Supardi & Ilfiana, 2013).

Butuh waktu yang lama untuk dapat menghafalkan Al-Qur'an, bahkan untuk dapat menghafalkan 30 juz dalam Al-Qur'an seseorang membutuhkan waktu selama 7 tahun. Beberapa pondok pesantren mewajibkan para santri untuk menghafal 15 sampai 30 juz. Dalam kondisi normal para santri dapat menghafalkan menghafalkan Al-Qur'an 30 juz dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun di dalam pesantren (Rizanti, 2013).

(Bafadal, 2009) menjelaskan terkait mutu pendidikan terdapat lima komponen yang menentukan mutu pendidikan yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar, manajemen pendidikan yang efektif dan efisien, buku dan sarana pembelajaran yang memadai serta dalam kondisi siap pakai, fisik dan penampilan sekolah yang baik, partisipasi aktif masyarakat.

Pondok Pesantren (PP) Al Azhar merupakan salah satu pondok di Kabupaten Jombang sebagai tempat para santri dan satriwati untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. PP Al Azhar yang di pimpin langsung oleh Bapak Mahmudin memiliki asrama putri dan asrama putra. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, PP Al Azhar menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung namun masih banyak diperlukan dalam menunjang mutu menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah sumber daya manusia dan sarana prasarana.

Menurut (Sutrisno, 2016) sumber daya yang memiliki akal, keinginan, ketrampilan, perasaan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa) adalah sumber daya manusia. Menurut (Hidayati & Kumala, 2020) menjelaskan bahwa sumber daya manusia pendidik yang berkualitas menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu sekolah sebab dengan sumber daya yang berkualitas tentu dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas.

Sumber daya manusia pada bidang pendidikan dituntut untuk siap menjalankan tugas dimana kesiapan tersebut tidak terlepas dari dukungan sarana prasarana pendidikan yang memang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Instrumen penting dalam pendidikan salah satunya adalah sarana prasarana dan merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Sarana prasarana sangat mempengaruhi keberhasilan dari program pendidikan di lingkungan pendidikan, serta pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang optimal (Matin & Fuad, 2016).

Peserta didik, tenaga pendidik dan sekolah akan terkait secara langsung dengan sarana prasarana yang merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana yang tersedia akan membantu kegiatan pembelajaran para peserta didik, namun tidak semua para peserta memiliki kecerdasan dengan tingkat yang sama, tentunya para peserta didik akan terbantu dalam proses belajar dengan adanya sarana prasarana khususnya peserta didik yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan belajar.

Seperti dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sstem Pendidikan Nasional dalam BAB XII tentang Sarana Dan Prasarana Pendidikan pasal 45 (1), disebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Darmono, 2007).

(Setyaningih, 2019) menjelaskan bahwa manajemen sarana prasarana merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan serta inovasi media dan peralatan pembelajaran untuk semua mata kuliah, Pengembangan ruang dan laboratorium pendidikan dan/ atau pembelajaran, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, peningkatan dan pengembangan peralatan laboratorium komputer, Bahasa, dan laboratorium lain, pengembangan jaringan internet, pengembangan peralatan/bahan perawatan sarana dan prasarana pendidikan, dan pengembangan peralatan dan inovasi pusat sumber belajar. (Sutikno, 2012) menjelaskan bahwa prinsip manajemen sarana prasarana adalah menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pemeliharaan, penginventarisan dan penghapusan.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar dan untuk mengetahui bagaimana penerapan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah sumberdaya manusia dan sarana prasana, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber utama dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang disebut sebagai informan. Informan dalam penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala pondok, wakil kepala pondok, ustadz dan ustadzah, peserta didik. Lokasi penelitian di PP Al Azhar Jombang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia di PP Al Azhar seluruh wewenang di serahkan kepada kepala pondok. Perencanaan awal dengan melaksanakan penjangkaran/seleksi dengan cara pemberitahuan dari mulut-ke mulut dengan syarat bahwa tenaga pendidik dalam bidang pendidikan agama harus sudah khatam Al-Qur'an 30juz, pendalaman al'quran baik dalam segi hafalan maupun penerapan. Seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Mahmudin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar, yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Perencanaan yang pernah dilaksanakan dalam rekrutmen ustadz dan ustadzah dengan melihat latar belakang calon ustadz ustadzah. Seleksi guru dalam bidang pendidikan agamanya (harus sudah khatam 30juz)”.

Pengorganisasian sumber daya manusia di PP Al Azhar ditetapkan keikutsertaan dalam mengurus organisasi. Pengarahan yang diberikan berupa arahan job description yang sudah ditentukan untuk rekrutmen dilaksanakan, dimana para guru wajib mentaati peraturan pondok, menciptakan pembelajaran yang mudah di pahami para santri dalam menghafal al qur'an.

Proses pengembangan sumber daya manusia di PP Al Azhar melalui pelatihan-pelatihan baik dalam rapat rutin atau kegiatan lainnya. PP Al Azhar memberikan kompensasi untuk kesejahteraan para tenaga pendidik dijamin oleh kepala pondok sendiri karena menjadi prioritas utama yayasan untuk mensejahterakan para tenaga pendidiknya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Mahmudin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar, yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Wewenang dari Yayasan dalam perencanaan ustadz dan ustadzah atau sepenuhnya diserahkan kepada kepala pondok. Ustadz dan ustadzah setelah direkrut diberikan job diskription. Para Ustadz dan ustadzah juga diminta mengikuti pelatihan untuk mengembangkan ilmunya”

Kedisiplinan yang dilakukan di PP Al Azhar mempunyai suatu toleransi dalam kedisiplinan kerja. Dimana PP Al Azhar selalu melakukan evaluasi kinerja tenaga pendidiknya dengan melihat kedisiplinan kehadiran dan penyampaian materi kepada para santri. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Mahmudin selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Azhar, yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Setiap semester akan dilaksanakan evaluasi kinerja Ustadz dan ustadzah dengan melihat kedisiplinannya serta melihat dari hasil respon para santri dalam penilaian mengajar Ustadz dan ustadzah”



Gambar 1. Wawancara Dengan Ustadz dan Santri

Sarana Prasarana

PP Al Azhar melakukan analisis kebutuhan dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan dalam menyediakan sarana prasarana dengan melakukan musyawarah bersama dengan panitia khusus dalam perencanaan. Ini semua bertujuan agar mendapatkan masukan dari berbagai pihak untuk menetapkan skala prioritas untuk menetapkan rencana kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. Ruang lingkup pengorganisasian meliputi mengorganisir atau mengelompokkan barang, orang, tanggung jawab orang dan dana. Sumber biaya untuk memenuhi sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar dari pembayaran bisyaroh atau spp para santri. Saat ini PP Al Azhar sedang berencana melakukan pembangunan gedung, pembangunan perpustakaan koperasi dan kantin.



Gambar 2. Sarana Prasarana

Pengaturan sarana prasarana PP Al Azhar memiliki aturan khusus seperti penggunaan transportasi pondok, penggunaan hp yang hanya di perbolehkan khusus pengurus pondok. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar dengan dilakukan jadwal pemeliharaan sarpras mulai dari jadwal harian mingguan bulanan sampai dengan tahunan. Prosedur penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar dimana

sarana prasarana digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kewajiban sesuai porsinya masing-masing, untuk menghindari benturan penggunaan sarana prasarana ada jadwal yang telah ditetapkan oleh pengurus pondok. Hal ini sesuai dengan penjelasan santri yang dilakukan wawancara, yang memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar Peterongan Jombang memiliki aturan khusus sebelum digunakan seperti penggunaan transportasi pondok. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar Peterongan Jombang dilakukan jadwal pemeliharaan sarpras mulai dari jadwal harian mingguan bulanan sampai dengan tahunan”.

Kegiatan inventarisasi bertujuan untuk mengontrol keberadaan dan kondisi sarana prasarana, kondisi baik, rusak sedang atau rusak ringan. Juga untuk mengontrol keberadaan dan lokasi sarana prasarana bila sewaktu-waktu digunakan. Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar dengan membedakan dan meletakkan barang-barang atau sarpras sesuai dengan tempatnya serta diberikan kode barang. Pelaporan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di PP Al Azhar di catat dalam sebuah laporan khusus.

PP Al Azhar melakukan penghapusan sarana prasarana dengan tujuan untuk menghindari hal-hal yang kurang baik yang berdampak pada santri. Proses Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan pada PP Al Azhar dilakukan masih pada tahapan memilah dan memilih barang kemudian disimpan di gudang.

PEMBAHASAN

PP Al Azhar telah melaksanakan perencanaan dalam mengatur sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik dengan melibatkan wewenang kepala pondok. Persiapan sumber daya manusia dengan memperhatikan kualitas sumber daya manusia dari awal perekrutan dimana tenaga pendidik harus sudah khatam Al-Qur'an 30 juz, pendalaman al'quran baik dalam segi hafalan maupun penerapan. Untuk menjaga kualitas tenaga pendidik maka dilakukan pengarahan job description yang sudah ditentukan, serta diberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk mengembangkan kualitas tenaga pendidik sehingga tenaga pendidik mampu memahami bagaimana menciptakan

pembelajaran yang mudah di pahami para santri dalam menghafal al qur'an. Sayangnya untuk saat ini PP Al Azhar masih kekurangan tenaga pendidik, selain itu tenaga pendidik hanya diambilkan dari alumni PP Al Azhar sendiri sehingga pengetahuan tenaga pendidik masih kurang meluas.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Ekawati, 2018) yang menjelaskan bahwa dalam perencanaan sumber daya manusia melihat skala yang dibutuhkan. Dilihat juga kebutuhan maksimal guru yang sudah tersertifikasi. Pengorganisasian ditetapkan keikutsertaan dalam mengurus organisasi. Pengarahan yaitu job description yang sudah ditentukan untuk rekrutmen dilaksanakan. Pengendalian dengan adanya proses penentuan dalam bagian *Quality Assurance* (QA) yang harus dicapai dengan melalui standar kualitas jaminan guru. Pengadaan dalam proses pengandaannya melakukan dengan cara perencanaan kebutuhan tenaga pendidik. Kedisiplinan yang dilakukan mempunyai suatu toleransi dalam kedisiplinan kerja. Pernah melakukan pemberhentian secara terhormat dan secara tidak terhormat. Mutu pendidikan memiliki 3 standar mutu yaitu standar pelayanan, standar nasional pendidikan, *Quality Assurance* (QA). Pada pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa ruang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi; standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan sekolah, standar pembiayaan dan standar penilaian Pendidikan

PP Al Azhar menyediakan sarana prasarana dengan melakukan analisis kebutuhan dalam merencanakan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu menghafal Al-Qur'an bagi para santrinya. PP Al Azhar menyediakan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus yang dibentuk melakukan musyawarah terkait mengorganisir atau mengelompokkan barang, orang, tanggung jawab orang dan dana dalam pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana. Sarana prasarana dilakukan pengaturan jadwal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, serta dilakukan pemeliharaan setiap hariya. Inventarisasi sarana prasarana PP Al Azhar dilaksanakan untuk mengontrol keberadaan dan lokasi sarana prasarana bila sewaktu-waktu digunakan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiawati, 2018) yang menjelaskan bahwa Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di MAN 1 Yogyakarta meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, serta penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Langkah-langkah dalam perencanaan meliputi analisis kebutuhan, estimasi biaya, penetapan skala prioritas dan penyusunan rencana pengadaan. Sumber dana diperoleh dari DIPA dan komite. Kegiatan pengaturan meliputi inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Penggunaan sarana dan prasarana diatur oleh jadwal yang telah disusun untuk menghindari terjadinya benturan pemakaian. Proses penghapusan dilakukan untuk menghindari penumpukan barang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan. Kendala yang dihadapi antara lain berkaitan dengan pembiayaan dan kesadaran siswa untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang ada

Mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar mengalami peningkatan setelah menerapkan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Peningkatan itu diwujudkan dengan berbagai macam prestasi akademik maupun non akademik. Usaha yang dilakukan PP Al Azhar untuk meningkatkan mutu menghafal Al- Qur'an dengan mendampingi menggembleng dan memberi arahan para tenaga pendidik agar mampu memahami bagaimana menciptakan pembelajaran yang mudah di pahami para santri dalam menghafal al qur'an dengan memanfaatkan sarana prasarana yang telah disediakan. Mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar terbukti meningkat dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan sarana prasana yang mendukung hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah hafalan Al-Qur'an para santri setiap harinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PP Al Azhar telah melaksanakan perencanaan dalam mengatur sumber daya manusia, sumber daya manusia diberikan pengarah job description yang sudah ditentukan dan diberikan pelatihan-pelatihan sehingga tenaga pendidik mampu memahami bagaimana menciptakan pembelajaran yang mudah di pahami para santri dalam menghafal al qur'an.

2. PP Al Azhar melakukan analisis kebutuhan dalam merencanakan sarana prasarana dengan melibatkan tim khusus yang dibentuk melakukan musyawarah terkait mengorganisir atau mengelompokkan barang, orang, tanggung jawab orang dan dana. Sarana prasarana dilakukan pengaturan jadwal dalam penggunaannya. Dilakukan inventarisasi untuk mengontrol keberadaan dan lokasi sarana prasarana bila sewaktu-waktu digunakan.
3. Mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar mengalami peningkatan setelah menerapkan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Peningkatan itu diwujudkan dengan berbagai macam prestasi akademik maupun non akademik. Mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar terbukti meningkat dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten dan sarana prasana yang mendukung hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah hafalan Al-Qur'an para santri setiap harinya..

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dalam meningkatkan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan mutu menghafal Al-Qur'an di PP Al Azhar perlu memperbaiki program sumber daya manusia agar dalam peningkatan mutu menghafal Al-Qur'an berjalan dengan baik serta menambah jumlah tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan para santri.
2. Berupaya mengalokasikan dana yang cukup untuk pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada rekan-rekan yang mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada PP Al Azhar yang telah bersedia menyediakan waktu dan tempat sebagai penelitian kami

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal:

- Ekawati, F. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPIT. *Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management*, 3(2), 118–139.
- Hidayati, N., & Kumala, N. I. (2020). Kontribusi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 2(2), 377–397.
- Rizanti, F. D. (2013). Hubungan antara Self Regulated Learning dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menghafal Al-Qur'an pada Mahasantri Ma'had 'Aly Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. *Characte*, 02(01), 5–6.
- Setiawati, A. Y. (2018). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta*.
- Setyaningih, S. (2019). Pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar: Sebuah studi kasus di Universitas Negeri Semarang. *Manajemen Pendidikan*, 13(2), 62–71.
- Supardi, & Ilfiana. (2013). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Putri Abu Hurairah Tahun Pelajaran 2012/2013. *EL-HIKMAH*, 7(1), 49.
- Bafadal. (2009). *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah : Manajemen*. Bumi Aksara.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah : Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Grasindo.

Buku:

- Matin, & Fuad, N. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, M. S. (2012). *Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*. Holistica.
- Sutrisno, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.